

**PEMANFAATAN MEDIA FOTO PADA PEMBELAJARAN SISTEM  
REPRODUKSI MANUSIA SISWA KELAS XI IPA 1 SMA  
NEGERI 1 KEMBANG KABUPATEN JEPARA  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

**Skripsi**

**Guna memenuhi sebagian persyaratan**

**Untuk mencapai derajat Sarjana S1 – Pendidikan Biologi**



**Diajukan oleh :**

**ROSSYAN ERDHY CAHYA  
A420 060 066**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan aktivitas yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari unsur kehidupan manusia, bahkan dari sejak lahir sampai dengan akhir hayat. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada. Hal senada juga dinyatakan oleh Sadiman (2002: 1), bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Pembelajaran harus bertumpu pada teori kognitif dan konstruktivistik. Pembelajaran berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual yang berlangsung pada pengembangan kemampuan intelektual secara sosial kultural, mendorong siswa membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri dalam konteks sosial dan belajar dimulai dari pengetahuan awal dan

perspektif budaya. Tugas belajar didesain menantang dan menarik untuk mencapai derajat berpikir tingkat tinggi (Kamdi, 2008: 2).

Biologi merupakan pelajaran yang sudah berulang kali diajarkan, baik itu di SD, SMP, SMA maupun di Perguruan Tinggi bagi yang mengambil Jurusan Biologi. Namun pada kenyataannya, biologi masih dianggap pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa dan mahasiswa karena membutuhkan kemampuan yang tinggi untuk menghafal dan menganalisis.

Pada proses pembelajaran biologi di sekolah, masih banyak ditemukan masalah yang dialami oleh siswa. Masalah tersebut dapat disebabkan oleh suasana pembelajaran di dalam kelas yang kurang menarik dan media pembelajaran yang kurang dimanfaatkan. Penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan motivasi dan keingintahuan siswa terhadap materi yang sedang dijelaskan. Seperti halnya yang terjadi di SMA Negeri 1 Kembang Jepara. Pada pengamatan di SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010 yang dilakukan peneliti, pada umumnya dalam proses pembelajaran biologi masih didominasi oleh aktifitas guru. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai sumber utama pengetahuan sehingga kegiatan pembelajaran kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan pembelajaran secara aktif. Selain itu, pembelajaran yang didominasi oleh guru akan menyebabkan siswa menjadi jenuh dan dapat berakibat pada hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan penjelasan Bapak Poltak Kasih Sinaga, S.Si. yang merupakan guru bidang studi biologi di SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten

Jepara, agar situasi kelas yang didominasi oleh guru dapat berubah menjadi situasi kelas yang menyenangkan bagi siswa, maka harus ada kehadiran media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dapat berupa torso, model atau carta, sehingga penyampaian materi dari guru ke siswa dapat efektif, efisien waktu dan siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Hal ini dikarenakan siswa merasa senang dan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Namun, permasalahannya untuk saat ini SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara belum dapat merealisasikan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran pembelajaran, karena SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara merupakan SMA baru yang baru saja berdiri tiga tahun yang lalu, sehingga belum mampu untuk menghadirkan media-media pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan dana yang dimiliki masih dialokasikan sepenuhnya untuk pembangunan secara bertahap. Selain permasalahan media pembelajaran, SMA Negeri 1 Kembang Jepara juga memiliki permasalahan lain yaitu berkaitan dengan Laboratorium Biologi. Laboratorium Biologi yang sebenarnya sangat dibutuhkan demi menunjang kelancaran pembelajaran biologi, saat ini pun belum dapat didirikan karena berkaitan dengan permasalahan dana yang belum bisa didapatkan dari pemerintah.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mencoba membawakan materi tentang sistem reproduksi manusia dengan memanfaatkan media foto. Media foto dalam penelitian tindakan kelas ini berfungsi sebagai alat-alat atau benda pengganti benda sebenarnya yang barang kali tidak mungkin

dapat dihadirkan di dalam kelas ataupun sebagai media pengganti carta, torso dan model yang belum dapat dihadirkan di kelas oleh SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara. Dengan penggunaan media foto ini diharapkan siswa dapat melihat dan membayangkan objek yang sedang dijelaskan walaupun hanya sebuah media pengganti, sehingga siswa mampu menerima materi yang disampaikan secara optimal dan mengetahui pentingnya sistem reproduksi manusia. Dengan cara tersebut peneliti berharap hasil belajar biologi siswa dapat meningkat.

## **B. Pembatasan Masalah**

### 1. Subjek penelitian

- a. Materi : Reproduksi Manusia
- b. Pembelajaran di kelas dengan menggunakan media Foto.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara.

### 3. Parameter

Hasil belajar berupa hasil pos tes (kognitif) dengan target rata-rata nilai kelas sebesar 70,0 dan sikap siswa dalam proses pembelajaran (afektif) dengan pemanfaatan media foto dengan target rata-rata kelas sebesar 45,0.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah pembelajaran biologi dengan pemanfaatan media foto materi sistem reproduksi manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010 ?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah media Foto mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan Media Foto dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan media foto dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Sebagai informasi penting dan melatih semangat dan penuh perhatian pada pembelajaran dengan menggunakan media foto, khususnya pada materi sistem reproduksi manusia.

- b. Manfaat bagi guru

Sebagai masukan pentingnya memelihara motivasi pada pembelajaran biologi menggunakan media foto, khususnya pada

materi sistem reproduksi manusia untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajarnya.